

BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Olahraga merupakan aktifitas yang dilakukan oleh manusia, kapan dan dimanapun manusia itu berada. Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia, karena olahraga merupakan bagian dari hidup manusia yang dapat meningkatkan kebugaran baik jasmani maupun rohani. Olahraga dapat memberikan kesehatan bagi manusia, disamping berfungsi juga sebagai sarana rekreasi. Bahkan sekarang olahraga bukan hanya sebagai sarana untuk hiburan.

Futsal sekarang ini merupakan cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat, permainan futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan dari olahraga futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Istilah "futsal" adalah berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* dan *Sala*. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh masyarakat Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya yang diperlihatkan oleh pemain-pemain Brasil di luar ruangan, dan pada lapangan yang berukuran biasa. Misalnya Pele, bintang terkenal Brasil, telah mengembangkan bakatnya di Futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat Futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Olahraga juga dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan suatu bangsa dalam membina para atletnya. Goleman (2004) yg dikutip oleh Zahara (2008) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah "Kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut, seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati."

Pentingnya kecerdasan emosional dalam permainan futsal, bahwa kita membutuhkan emosi yang baik, mampu mengendalikan emosi pada saat bertanding, memotivasi diri,

mengenali emosi orang, dan mampu membina hubungan dengan orang lain. Apabila semua itu ada dalam diri kita maka kualitas kecerdasan emosi dalam bertanding akan baik.

Goleman (1997), mengatakan bahwa koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan sosial yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya.

Selanjutnya Howes dan Herald yang dikutip abidin (1999) mengatakan pada intinya, kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa emosi manusia berada di wilayah perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

Menurut Harmoko (2005) kecerdasan emosi dapat diartikan kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan dengan tepat, termasuk untuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain. Jelas bila seorang individu mempunyai kecerdasan emosi tinggi, dapat hidup lebih bahagia dan sukses karena percaya diri serta mampu menguasai emosi atau mempunyai kesehatan mental yang baik. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan atlet untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Terlepas dari faktor-faktor yang menentukan kecerdasan emosional seorang atlet, emosional berperan penting dalam suatu pertandingan untuk saling mengenal, mengelola, mengekspresikan, memotivasi diri, mengenali emosi orang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil kecerdasan emosional atlet CA2 Futsal Kota Bandung.

B. Masalah Penelitian

Dalam suatu penelitian mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, di analisis dan dicari permasalahannya. Kegiatan latihan di klub merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi para atlet, namun kecerdasan emosional dan tingkat kebugaran seseorang mampu berubah di klub tersebut. Maka penulis merumuskan masalah penelitian dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana profil kecerdasan emosional atlet Futsal CA2 Kota Bandung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka pelaksanaan penelitian ini bertujuan : “Untuk mengetahui profil kecerdasan emosional atlet Futsal CA2 Kota Bandung”

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah perbendaharaan ilmu di bidang olahraga futsal dan psikologi.
- b. Bagi seorang profesional pelatih, sebagai bahan perbaikan proses pelatihan.
- c. Bagi para peneliti untuk usaha memperluas dan memperdalam ilmu psikologi atlet, akan menambah khasanah perbendaharaan pengetahuannya.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk mengetahui sejauh mana Profil atau gambaran Kecerdasan Emosional Atlet Futsal CA2 kota Bandung
- b. Sebagai tambahan informasi bagi semua insan pelatihguna meningkatkan kualitas peserta didiknya.
- c. Sebagai informasi bagi mahasiswa dalam wawasan mengenai ilmu psikologi bagi atlet.

E. Batasan Masalah

Agartidak terlalu luas cakupannya dan juga tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yang berkenaan dengan hal-hal yang mencakup:

1. Mengungkap profil kecerdasan emosional atlet Futsal CA2 Kota Bandung.
2. Instrumen atau alat ukur yang digunakan angket yang terkait dengan kecerdasan emosional.
3. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet Futsal CA2 Kota Bandung sebanyak 30 orang.

F. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Profil. Menurut Meolina dkk (1998: 720) profil adalah grafik yang menggambarkan faktor tentang hal-hal khusus.

2. Kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2002 : 512) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.
3. Futsal. Menurut Narti (2009: 1) futsal adalah [permainan bola](#) yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Setiap regu memiliki 5 orang pemain dan pemain cadangan. Menurut Irawan (2009: 1) kata futsal berasal dari Spanyol, yaitu Futbol (sepak bola) dan Sala (ruangan) yang jika digabung, artinya menjadi “Sepak Bola dalam Ruangan.”
4. Atlet. Menurut Anwar (2002: 51) atlet adalah orang yang gemar berolahraga. Olahragawan adalah orang yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)